

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang disengaja untuk membantu, membina, dan mengarahkan manusia mengembangkan segala kemampuannya yang dilaksanakan dan dikembangkan secara sistematis melalui proses pembelajaran yang terencana dengan baik. Proses pendidikan dilakukan sedemikian rupa supaya manusia dapat mempersiapkan diri dan mandiri mengatasi permasalahan-permasalahan kehidupan yang dihadapinya. Selain itu juga dapat membantu manusia untuk menemukan dan mengembangkan potensi dirinya, serta menata kepribadian, bersikap bijaksana, berpikir secara logis, rasional, dan ilmiah sehingga dapat berguna dan membantu dirinya menghadapi perkembangan ilmu dan pengetahuan.

Tujuan pendidikan adalah untuk menghantarkan manusia menuju alam kedewasaan yang sempurna lewat proses yang direncanakan dan yang diinginkan baik oleh dirinya maupun oleh masyarakat yang ada di sekelilingnya. Akan tetapi pendidikan di Indonesia dihadapkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu masalah pemerataan pendidikan, mutu pendidikan, dan masalah efisiensi dan efektivitas.

Krisis pendidikan yang melanda bangsa Indonesia saat ini membuat kekhawatiran tersendiri bagi para orangtua dan pihak sekolah yang telah dipercayai sebagai lembaga pendidik. Lemahnya tingkat berpikir siswa menjadi sebuah tantangan besar bagi para pendidik. Oleh karena itu guru dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan program pengalaman belajar dengan tepat agar siswa memperoleh pengetahuan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi

bermakna bagi siswa. Bermakna disini berarti bahwa siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata. Salah satu sistem yang dapat diterapkan yakni siswa belajar dengan menemukan. Selama proses menemukan tersebut mereka akan memahami dengan lebih baik dan menjadi lebih antusias di kelas khususnya bagi siswa SD.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan usaha tenaga pendidikan untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Proses belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan di SD, saat ini masih berpusat pada guru dan cenderung hanya bergantung terhadap materi yang disediakan oleh buku pelajaran selain itu metode yang digunakan masih menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga siswa tidak dapat memahami pelajaran dikarenakan pembelajaran masih bersifat abstrak.

Pada umumnya pembelajaran di kelas kurang aktif dan tidak menarik, sehingga beberapa pelajaran ditakuti dan selalu dianggap sulit oleh siswa, misalnya IPA. Pembelajaran IPA oleh guru cenderung bersifat pasif dengan menggunakan metode ceramah. Hampir di sebagian besar aktivitas proses belajar mengajar di kelas sangat tergantung pada kegiatan yang ditawarkan oleh buku pelajaran IPA yang dimiliki guru dan siswa tanpa memperhatikan sumber lainnya.

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPA adalah kurang diterapkannya pembelajaran siswa aktif. Guru lebih banyak mengajarkan IPA secara tradisional, yaitu secara informatif dengan metode ceramah, dan pemberian tugas. Pembelajaran IPA dengan metode ini kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan mengeluarkan pendapat. Kegiatan belajar

seperti ini lebih bersifat individual. Oleh karena itu perlu adanya metode yang bervariasi agar jalannya proses belajar mengajar tidak membosankan, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan pada akhirnya kualitas pembelajaran semakin meningkat. Penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan tidak sesuai dengan situasi yang mendukung dan kondisi psikologis siswa.

Pembelajaran IPA didasarkan belajar secara aktif akan lebih menekankan peranan siswa untuk belajar. Guru memegang peranan penting untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan dirinya sebagai siswa aktif. Kemampuan guru dalam menggunakan berbagai metode, model dan media pembelajaran sangat diperlukan.

Berdasarkan kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih tergolong rendah. Adapun yang menjadi faktor tidak tuntasnya pembelajaran IPA di kelas III pada tema 6 sub tema 1 Sumber Energi adalah dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan guru saat mengajar belum efektif, proses pembelajaran IPA belum berjalan dengan baik, pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi dan berpusat kepada guru saja sedangkan siswa bersifat pasif.

Hal tersebut membuat siswa menciptakan suasana dengan sendirinya yakni dengan mengganggu teman-temannya, menghayal, dan ribut. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Sehingga pada saat guru memberikan latihan sesuai dengan yang diajarkan, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan atau tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, siswa masih mengalami kesulitan

dalam tugas-tugas mata pelajaran IPA. Kegiatan tersebut membuat siswa kurang persiapan dalam pelajaran.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh dari guru kelas bahwa pembelajaran IPA masih belum maksimal dan nilai-nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih rendah, karena hasil belajar yang diperoleh belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Adapun informasi hasil belajar siswa yang telah diperoleh dari guru kelas adalah seperti Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Ulangan Harian Siswa Tema 6 Sub Tema 1**  
**Siswa Kelas III SD Negeri 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020**

KKM	Nilai	Banyak	Persentase %
		Siswa	
70	> 70	17	52%
	< 70	15	48%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Guru kelas II SD Negeri 040542 Suka*

Dari Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa siswa kelas III SD Negeri 040542 Suka dari 32 siswa yang tuntas hanya 17 (52%) sedangkan yang tidak tuntas 15 (48%) . Hal itu berarti hasil belajar siswa belum maksimal. Dikarenakan pada penerapan pembelajaran yang hanya berfokus pada guru, metode pembelajaran kurang bervariasi dan tidak membuat siswa aktif dalam pembelajaran, dan siswa tidak berinteraksi dengan benda-benda konkrit.

Hal-hal di atas mengakibatkan siswa cenderung acuh tak acuh saat proses belajar mengajar, sehingga siswa lebih banyak bermain-main, mengganggu teman, menghayal, dan tidak sedikit siswa yang mengantuk pada

saat proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPA. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran IPA karena menganggap bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Kenyataan tersebut tidak lepas dari peran guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengarah pada suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan bagi siswa sehingga minat siswa untuk belajar IPA masih rendah, dan sebagian siswa tidak antusias untuk mengikuti mata pelajaran IPA.

Selain itu, pertanyaan yang diajukan guru pada saat proses belajar mengajar tidak mampu dijawab oleh siswa dan siswa sangat jarang bertanya kepada guru, selama proses pembelajaran siswa di dalam kelas cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru, membuat catatan, menghafal, dan mengerjakan tugas jika diminta guru. Sehingga permasalahan di atas tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan dan guna mencapai hasil belajar yang maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Penggunaan metode *Discovery* akan sangat berkesan terhadap siswa karena dengan menemukan sendiri hasil dari pengajaran akan mampu membantu siswa untuk mengembangkan penguasaan kognitif dan mampu meningkatkan semangat siswa untuk belajar, sehingga dapat menunjang hasil belajarnya menjadi lebih baik. Pembelajaran *Discovery*, siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara

memecahkan masalah. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery* dapat memberikan variasi belajar yang menarik dan berkesan kepada siswa.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengajukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Adapun penelitian tindakan kelas ini di rumuskan dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Discovery* Pada Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Di Kelas III SD Negeri 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran di kelas belum efektif atau maksimal.
2. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Proses pembelajaran berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif.
4. Ketuntasan hasil belajar siswa belum maksimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada unuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah **“Penggunaan Metode *Discovery* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Di Kelas III SD Negeri 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020”**

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Discovery* Pada Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Di Kelas III SD Negeri 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Discovery* Pada Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Di Kelas III SD Negeri 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan Metode *Discovery* Pada Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Di Kelas III SD Negeri 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan Metode *Discovery* Pada Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Di Kelas III SD Negeri 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode *Discovery* Pada Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Di Kelas III SD Negeri 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode *Discovery* Pada Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Di Kelas III SD Negeri 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, membuka wawasan berfikir guru dalam mengajar dan mengembangkan metode mengajar termasuk metode *Discovery* dan sebagai umpan balik untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas dan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa dan kinerja guru.

